

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang semakin modern seperti sekarang ini perkembangan ekonomi dan pertumbuhan dunia bisnis semakin meningkat pesat. Pertumbuhan ekonomi dalam era globalisasi menuntut setiap perusahaan yang bergerak dibidang produk maupun jasa harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Keberadaan perusahaan-perusahaan besar yang juga mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional serta laju pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat membuat pelaku bisnis didunia semakin meningkatkan kompetensinya dengan caranya masing-masing. Dalam menjalankan usahanya, manajemen perusahaan dituntut harus selalu berhati – hati dalam mengambil keputusan. Keputusan – keputusan tersebut haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kinerja perusahaan.

Penilaian pada kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan. Perusahaan mempunyai cara dan metode yang berbeda untuk mengembangkan usahanya agar meningkat. Persaingan yang kompetitif menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dalam mendesain produknya agar lebih menarik dari para pesaing. Dengan memiliki kemampuan bersaing yang baik, baik dari segi biaya produksi maupun jumlah produk yang dihasilkan maka perusahaan mampu meningkatkan penjualan perusahaan. Maka diharapkan dengan penjualan yang mampu dicapai atas investasi dalam harta perusahaan akan menunjukkan perputaran harta yang tinggi. Sehingga pada akhirnya akan menciptakan keuntungan yang maksimal.

Bagi pihak manajemen, pencapaian target yang telah ditentukan untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan. Mengukur kinerja

keuangan perusahaan salah satunya adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan memperoleh keuntungan yang dihasilkan atas asset perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai rasio ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu, *Total asset turn over*, *Quick Ratio*, dan *Debt Ratio*. *Total assets turn over* yang merupakan bagian dari rasio aktivitas digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi, semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih keuntungan serta menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar penjualan atas investasi dalam harta, profit yang dihasilkan pun meningkat. Rasio ini sangat penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi yang lebih penting bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh hartanya dalam perusahaan.

Quick ratio yang merupakan bagian dari rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau menutupi utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Mengapa dalam rasio ini tidak memasukkan persediaan dalam menggunakan hartanya untuk membiayai utang lancar perusahaan, karena dalam hal ini persediaan akan membutuhkan jangka waktu yang lama untuk dapat diuangkan, bisa dikatakan persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Dapat dikatakan bahwa, semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban akan mengurangi beban pembiayaan (bunga) sehingga profit yang akan dihasilkan meningkat.

Debt ratio yang merupakan bagian dari rasio *leverage* untuk mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar

pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan, sedangkan kinerja perusahaan bisa dikatakan baik apabila nilai dari rasio ini rendah, berarti semakin kecil rasionya semakin kecil pula utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga total asset dapat memperoleh laba. Namun, yang perlu diingat bahwa untuk mencapai laba yang maksimal, maka perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan.

Dalam dunia bisnis peluang perusahaan dalam bidang kemasan memiliki prospek yang sangat menjanjikan, bahkan tidak ada musimnya. Target pasar dari usaha ini sangatlah luas, mulai dari sebuah brand besar sampai usaha kecil dalam bidang makanan dan minuman. Tergantung produsen ingin mengacu ke pasar mana. Hanya saja pelaku usaha dalam bidang tersebut harus perlu melakukan inovasi dari segi penampilan dan model-model baru yang tidak mudah ditiru oleh pesaing lainnya, karena semakin menarik sebuah kemasan maka semakin menarik pula daya minat pembeli. Disini artinya sebuah kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus, tetapi dapat juga mengangkat citra sebuah produk. Kemasan dari produk tersebut nantinya akan menjadi identitas yang melekat pada produk yang dihasilkan perusahaan itu sendiri, sehingga produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri yang pada akhirnya dapat dikenal oleh konsumen. Kemasan juga menjadi alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan merek melalui desainnya kepada konsumen.

Berdasarkan data PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk, maka pertumbuhan penjualan, pertumbuhan profit, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan kewajiban adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Pertumbuhan PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2009	2010	Pertumbuhan
Penjualan	501.127	536.166	6.99%
Profit	24.741	32.152	29.95%
Asset	317.809	347.473	9.33%
Kewajiban	60.746	54.229	-10.73%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Berdasarkan tabel diatas PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk, pada tahun 2010 diketahui bahwa pertumbuhan sales sebesar 6.99% sedangkan pertumbuhan profit mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 29.95% lebih dari pertumbuhan sales dan pertumbuhan hutang sebesar -10.33%, hal ini berarti hasil pertumbuhan penjualan mampu meningkatkan profit dan mengurangi utang perusahaan. Tetapi, dilihat dari pertumbuhan asset sebesar 9.33% yang lebih besar dari pertumbuhan penjualan, yang dimana seharusnya pertumbuhan asset tidak melebihi pertumbuhan penjualan. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi pertumbuhan penjualannya atau mengurangi sebagian harta yang kurang produktif. Dalam konsep manajemen yang baik pertumbuhan penjualan diusahakan dicapai dengan investasi yang sudah ada yang berarti tidak ada pertumbuhan investasi dari harta. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk didalam mengelola aset perusahaan sudah optimal. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menggunakan seluruh asset perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Namun, apabila pertumbuhan aset perusahaan tinggi maka perusahaan harus mengurangi penggunaan asset yang kurang produktif. Karena pengelolaan aset yang optimal akan berdampak pada profit perusahaan yang semakin besar.

Dapat dilihat bahwa *debt ratio* pada tahun 2009 lebih besar, hal ini akibat dari sebagian besar asset perusahaan dibiayai oleh utang yang menyebabkan semakin tinggi pula risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Karena sangat penting untuk mempelajari studi tentang kinerja perusahaan untuk meninjau hasil atau prestasi dari apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan maksimal atau tidak dalam aktivitas perusahaan selama waktu periode tertentu. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan serta dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat meningkatkan laba perusahaan. Kinerja manajemen yang baik akan meningkatkan pengendalian dalam usaha yang dikelolanya.

Maka berdasarkan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkatitan dengan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Total Asset Turn Over, Quick Ratio, dan Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk*”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk?
2. Apakah *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk?
4. Apakah TATO, QR, dan DR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh TATO terhadap ROA PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh QR terhadap ROA PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh DR terhadap ROA PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama – sama TATO, QR, dan DR terhadap ROA PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, diantara lain:

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor – faktor yang ada didalam penelitian ini.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap ROA.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar tujuan dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang penulis harapkan dengan hanya mengarahkan atau membatasi penelitian pada *Return On Asset (ROA)* perusahaan

yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt Ratio (DR)*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholders. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan variable, metode pengumpulan data, dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variable-variable penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan terhadap harga saham. Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi manjerial dari penelitian yang dilakukan.

